

**UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR *PASSING* DAN
KONTROL DALAM BERMAIN SEPAK BOLA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DRILL PADA SISWA
SMK TI AIRLANGGA TAHUN
AJARAN 2018/2019**

Agung Dwi Prasetya, Nurjamal, Hamdiana
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan rekreasi
agungprasetya12@gmail.com , nurjamal.unmul@gmail.com ,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dan *control* bola pada peserta didik kelas XI TKJ/RPL SMK TI AIRLANGGA Samarinda tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan metode drill. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tindakan untuk tiap siklus. Subyek penelitian adalah murid kelas XI TKJ/RPL SMK TI AIRLANGGA Samarinda tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 29 siswa. Sumber data untuk penelitian berasal dari murid dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes keterampilan, pengetahuan dan juga mengamati perilaku murid sebagai penilaian pada aspek sikap. Data analisis menggunakan teknik analisis *deskriptif* yang berdasarkan pada analisis *kualitatif* dan *kuantitatif*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *control* bola pada murid dari pra-siklus ke siklus satu dan dari siklus satu ke siklus dua. Dari analisis data diperoleh hasil siklus satu terjadi peningkatan hasil belajar *passing* dan *control* dalam sepak bola yang tuntas yaitu 71,52%. Sedangkan siklus dua peningkatan hasil belajar *passing* dan *control* dalam sepak bola sebesar 100% atau 29 murid yang tuntas. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *control* bola dalam permainan sepak bola.

Kata Kunci : *Peningkatan, Hasil Belajar, Passing Dan Control, Sepak Bola Metode Drill.*

1. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sewaktu mengajar di SMK TI AIRLANGGA Samarinda untuk dijadikan objek penelitian, dapat dilihat karena masih banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan *passing* secara tepat dan *kontrol* yang kurang baik, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing* dan *kontrol*, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk mengontrol bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, *passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Dalam bermain biasanya siswa masih sering melakukan *passing* yang asal-asalan seperti menggunakan ujung kaki untuk melakukan *passing*. *Kontrol* yang dilakukan siswa kurang baik sehingga bola mudah terlepas dan sulit untuk dikuasai, Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab anak merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *passing* dan *kontrol*

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMK TI AIRLANGGA Samarinda karena peneliti pernah membantu mengajar disekolah tersebut, sehingga peneliti melihat masalah secara jelas bahwa kemampuan *passing dan kontrol* dalam bermain sepakbola masih kurang. Kemampuan dasar *passing dan kontrol* bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Agar dapat mencapai kemampuan yang optimal di dalam latihan untuk menguasai kemampuan dasar dapat dilakukan bersama teman atau sendirian, misalnya dengan menggunakan dinding untuk memantulkan bola, atau dengan *passing* berpasangan bersama teman. Atau menggunakan *cone* untuk melatih gerakan *dribble*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dan *Kontrol* Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menggunakan *Metode Drill* Pada Siswa Kelas XI TKJ/RPL SMK TI AIRLANGGA Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018".

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Sutikno (2013: 3-4) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hanafy Muh. Sain (2014: 68-69) (dalam Skinner) belajar adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (*reinforcement*), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (*funishment*) dan pujian (*rewards*) dari guru atas hasil belajarnya. Prinsip belajar ialah petunjuk atau cara yang perlu diikuti untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa akan berhasil dalam belajarnya jika memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Prinsip belajar akan menjadi pedoman bagi siswa dalam belajar.

Teknik dasar *passing* dan *kontrol* merupakan rangkaian gerak yang sangat di perlukan dalam permainan sepak bola. Teknik dasar *passing* atau mengumpan pada permainan sepak bola merupakan rangkaian gerak mulai dari sikap berdiri dan posisi kaki tumpu, gerakan kaki ayun, perkenaan bola pada kaki serta arah bola. Sedangkan pada teknik dasar kontrol bola rangkaian geraknya yaitu, sikap berdiri dan posisi kaki pada saat bola datang, sikap kaki ketika menerima bola, posisi kaki dan posisi badan pada saat bola berada di telapak kaki atau melakukan *kontrol*. Siswa akan di ajarkan mulai perbagian gerak kemudian melakukan keseluruhan gerak. Siswa akan melakukan rangkaian gerak secara berpasangan atau berkelompok. Dengan demikian peneliti memiliki pola pikir, jika menerapkan metode *drill* dengan baik, maka di duga dapat

meningkatkan kemampuan *passing* dan kontrol dalam bermain sepak bola pada siswa di SMK TI AIRLANGGA Samarinda.

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010: 110). Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini “ ada peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* dan kontrol dalam bermain sepakbola melalui penerapan metode *drill* pada siswa di SMK TI AIRLANGGA Samarinda”

3. Metode Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan definisi operasional sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau penguasaan teknik dasar *passing* dan *kontrol* yang di peroleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang di nyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes dengan aspek yang di nilai adalah kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Teknik gerak dasar *passing* atau mengoper bola yang di maksud dalam penelitian ini adalah penguasaan teknik gerak dasar *passing* atau mengoper bola yang meliputi rangkaian gerakan mulai dari sikap berdiri dan posisi kaki tumpu, gerakan kaki ayun, perkenaan bola pada kaki serta arah bola.
3. Teknik gerak dasar kontrol atau menghentikan bola yang di maksud dalam penelitian ini adalah penguasaan teknik gerak dasar *kontrol* atau menghentikan bola yang meliputi rangkaian gerakan yaitu, sikap berdiri dan posisi kaki pada saat bola datang, sikap kaki ketika menerima bola, posisi kaki dan posisi badan pada saat bola berada di kaki atau melakukan *kontrol*.

4. Metode *drill* adalah siswa melakukan *passing* dan *control* perindividu atau perorangan secara berulang-ulang.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suyadi (2011) mengemukakan bahwa “ Penelitian Tindakan Kelas merupakan pengamatan yang di lakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Teknik Tes Pengertian tes secara umum adalah suatu alat pengumpul data dan sebagai dasar penilaian dalam proses pendidikan, dalam bentuk tugas yang harus di kerjakan oleh anak didik sehingga menghasilkan nilai tentang tingkah laku. Teknik observasi dilakukan dengan pengamatan langsung oleh observer atau pengamat terhadap aktifitas siswa yang berupa catatan hasil. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru di bantu oleh kolabolator, melalui tindakan-tindakan yang di rencanakan, di laksanakan, dan di evaluasi.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan tes hasil belajar. Apabila hasil penelitian pada siklus I mencapai ketuntasan 60% dan penelitian siklus II mencapai ketuntasan 75% atau lebih maka dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* dan kontrol pada siswa SMK

TI AIRLANGGA Samarinda

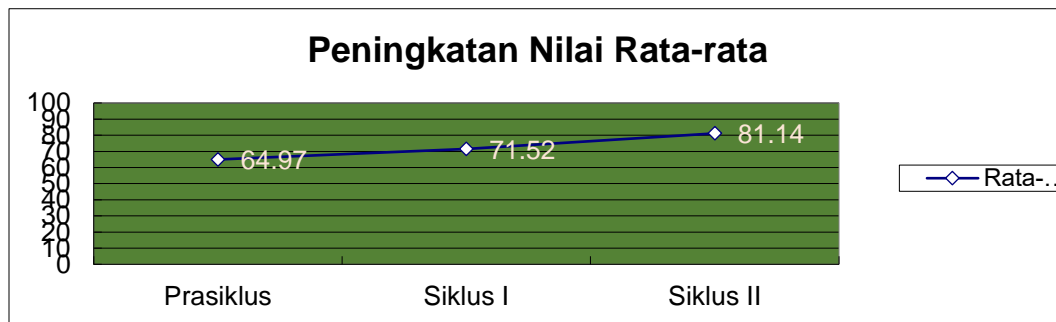
4. Hasil dan Pembahasan

pada prasiklus nilai rata-rata siswa sebesar 64,97 siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,52 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81,14. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 6,55 atau 10,08%, dan siklus I ke siklus II sebesar 9,62 atau 13,45%. Jika dilihat dari data nilai awal yaitu prasiklus sebesar 64,97 dan nilai akhir yaitu siklus II sebesar 81,14 , maka peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari data awal hingga data akhir yaitu 16,17 jika dalam persentase peningkatan yang diperoleh adalah sebesar 25,28%.

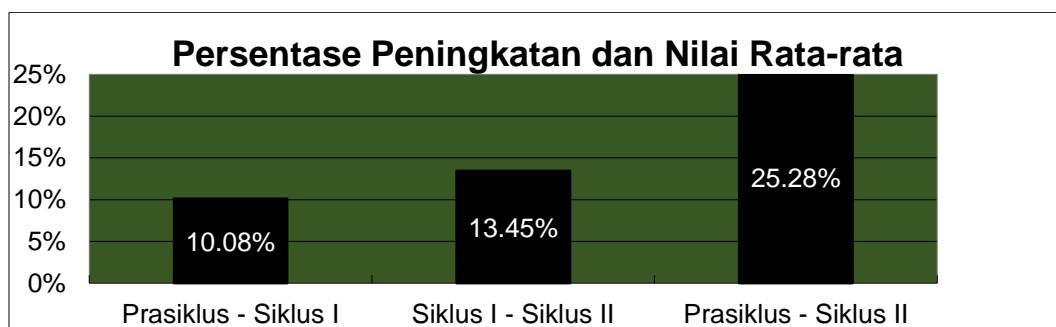
Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan *metode drill* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar dari prasiklus hingga siklus terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata siswa yang telah di analisis diatas, peningkatan nilai rata-rata siswa pada seluruh siklus dapat disajikan dalam diagram seperti berikut ini.



Gambar 3.1 Diagram Garis Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa



Gambar 3.2 Persentase Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa

Dari kedua diagram diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan dari 64,97 menjadi 71,52 atau meningkat sebesar 10,08%, nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 71,52 menjadi 81,14 atau meningkat sebesar 13,45%, dan secara keseluruhan siklus yaitu prasiklus ke siklus II mengalami peningkatan dari 64,97 menjadi 81,14 atau meningkat sebesar 25,28%. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata siswa untuk seluruh siklus mulai dari prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

Penelitian yang dilaksanakan di SMK TI Airlangga Samarinda dengan melibatkan seluruh siswa kelas XI TKJ/RPL. Permasalahan yang ditemukan sebelum diberikan tindakan adalah pada nilai rata-rata siswa yang masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam passing dan kontrol, antara lain: passing tidak sampai kepada teman, passing yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola atau menahan bola, passing yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Dalam bermain biasanya siswa masih sering melakukan passing menggunakan ujung kaki. Maka dari itu peneliti memfokuskan masalah kepada keterampilan *passing dan kontrol*.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di SMK TI Airlangga Samarinda dapat disimpulkan setelah siklus II, yaitu:

1. Dengan menggunakan *metode drill* dapat meningkatkan keaktifan guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Dilihat dari data hasil belajar prasiklus menunjukkan nilai siswa 64,97. Setelah siswa diberi tindakan dan diberikan tes terhadap aspek kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan), terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I yaitu rata-rata nilai siswa

menjadi 71,52 dan siklus II menjadi 81,14. Jika peningkatan ini dipersentasekan, maka hasil dari peningkatan tersebut adalah 25,28% dan nilai rata-rata setiap siklusnya mengalami peningkatan, Dengan melakukan persiapan yang matang dan mengikuti fase-fase pembelajaran *metode drill* dengan benar peneliti membuktikan terjadi peningkatan keterampilan teknik passing dan kontrol sepakbola pada siswa kelas XI TKJ/RPL SMK TI Airlangga Samarinda. Saran yang dapat penulis berikan setelah melaksanakan penelitian adalah bagi guru penjas kes agar penggunaan metode drill dapat digunakan untuk pengajaran keterampilan teknik passing dan kontrol sepakbola agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar sehingga lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dan bagi siswa metode drill dapat meningkatkan suatu keterampilan siswa dengan cepat karena pengulangan – pengulangan dalam latihan tersebut membuat siswa terbiasa sehingga bisa menguasai teknik yang dipelajarinya.

Referensi

- [1] Abdul Rohim. 2008. Bermain Sepak Bola. Semarang : CV Aneka Ilmu
- [2] Al-Hdiqie . 2013. Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional. Kota : Kata Pena
- [3] Arikunto, R. et al. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara
- [4] Hanafy, M.S. 2014. “Konsep Belajar dan Pembelajaran”. Lentera pendidikan, Vol.17 No. 1 juni 2014. Hal.66-79
- [5] Mellius Ma’u, S.H. & J. Santoso. 2014. Teknik Dasar Bermain Sepak Bola. Yogyakarta:Cakrawala
- [6] Saryono, 2008. “ Prinsip dan Aplikasi dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas”. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol.4 No. 1 April 2008. Hal.44-45
- [7] Sudjana, N., 2012 Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [8] Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- [9] Suprijono, A., 2014 Cooperative Learning. Yogyakarta:Pustaka Belajar

- [10] Sumini, Tahun. "Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru" Sanata Dharma Yogyakarta, Vol. No. Hal.
- [11] Sutanto Teguh, 2016 Buku Pintar Olahraga: Yogyakarta : Baru Press
- [12] Sutikno, S.M., 2013. Belajar dan Pembelajaran. Lombok: Holistica
- [13] Tim Direktorat Pembinaan SMP, 2017. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan, Jakarta:Kemendikbud
- [14] Yudianto. 2009. Teknik Bermain Sepak Bola & Futsal.Kota : Visi7